

Pengaruh Audit *Tenure*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Opini Audit terhadap Audit *Delay* (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2022)

**Metha Melyana¹⁾, Peng Wi²⁾
Universitas Buddhi Dharma¹⁾²⁾**

Email : methamelyana@gmail.com, ppengwie@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh audit *tenure*, profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas dan opini audit terhadap audit *delay* perusahaan industri sub sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 28 perusahaan industri sub sektor *property and real estate* dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan sebanyak 20 perusahaan dengan periode 4 tahun yang dijadikan sebagai sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji T dan Uji F dengan perangkat lunak SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa audit *tenure* dan opini audit tidak berpengaruh terhadap audit *delay*, sedangkan profitabilitas, ukuran perusahaan dan solvabilitas berpengaruh terhadap audit *delay*. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa audit *tenure*, profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas dan opini audit secara simultan berpengaruh terhadap audit *delay*.

Kata Kunci : Audit *Delay*, Audit *Tenure*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Opini Audit.

PENDAHULUAN

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tidak terlepas dari peran auditor independen yang mengaudit laporan keuangan perusahaan. Perusahaan memerlukan jasa auditor independen yang berkualitas dan bereputasi baik untuk membantu penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Lamanya waktu yang dibutuhkan dalam proses audit disebut *audit delay*.

Audit *delay* adalah rentang waktu antara tahun fiskal suatu perusahaan dan tanggal laporan audit. Dengan kata lain *audit delay* adalah waktu yang diperlukan auditor untuk mengaudit laporan keuangan terhitung sejak tanggal penutupan buku perusahaan.

Terdapat kasus pada JAKARTA, KOMPAS.com - Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan, terdapat 32 perusahaan tercatat atau emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per September 2022. Ini sebagaimana disampaikan dalam dokumen pengumuman yang dibuat BEI. Atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut, 32 emiten itu dikenakan peringatan tertulis III serta denda masing-masing sebesar Rp 150 juta. Pengenaan sanksi ini sesuai dengan Ketentuan II.6.3 Peraturan Bursa No. I-H tentang Sanksi. "Bursa akan mengenakan Peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp 150 juta apabila mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 sejak lampainya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan," Direktur Penilaian Perusahaan BEI I Gede Nyoman Yetna menjelaskan, pemberian sanksi kepada emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sebenarnya dilakukan secara bertahap.

Sanksi yang diberikan bursa secara bertahap ialah pemberian surat peringatan I, surat peringatan II beserta denda Rp 50 juta, dan surat peringatan III beserta denda Rp 150 juta. "Hingga sanksi suspensi". Lebih lanjut

Nyoman menyebutkan, dalam daftar 32 emiten yang dikenakan denda tersebut, beberapa perusahaan mengalami berbagai macam kondisi. Ia bilang, terdapat perusahaan yang mengalami kesulitan *cashflow* maupun masalah hukum. "Beberapa perusahaan yang dikenakan denda mampu melakukan perbaikan dari sisi operasional dan kemudian membayar denda yang dikenakan sehingga akhirnya efek Perseroan dapat diperdagangkan kembali". Meskipun demikian, Nyoman menambahkan, terdapat juga beberapa perusahaan yang belum dapat melakukan pembayaran denda akibat adanya permasalahan operasional dan atau legal. "Terkait dengan hal tersebut, secara berkala Bursa meminta perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik mengenai upaya perbaikan yang sedang dilakukan".

Selain faktor internal, *Audit Delay* juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap *Audit Delay* yaitu *Audit Tenure*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Opini Audit.

Berdasarkan uraian fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Opini Audit terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Sub Sektor Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2022)**".

TINJAUAN PUSTAKA

Audit

Menurut (Arens et al., 2017), pengertian audit sebagai berikut :

"*Auditing* adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. *Auditing* harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen".

Tujuan Audit

Tujuan audit adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan dan hasil usaha serta arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Untuk mencapai tujuan ini, auditor perlu menghimpun bukti kompoten yang cukup, auditor perlu mengidentifikasi bukti apa yang dapat dihimpun dan bagaimana cara menghimpun bukti tersebut (Koerniawan, 2021).

Audit delay

Audit *delay* adalah waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan laporan audit atas laporan keuangan yang diauditnya terhitung dari tanggal tutup buku laporan keuangan sampai laporan audit diserahkan dan ditandatangani (Peng Wi, 2020).

Audit *delay* dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tgl Tutup Buku} - \text{Tgl Lap. keuangan}$$

Audit Tenure

Menurut Ardiani & Nainggolan (2016) (Candra & Anggraeni, 2022) menyatakan Audit *tenure* adalah masa kerja audit mengacu pada durasi hubungan atau kemitraan berkelanjutan antara KAP dan audite.

Audit *tenure* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan:

$$\text{Audit Tenure} = \text{Jumlah tahun pengikat}$$

Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2017) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau investasi.

Profitabilitas diproksikan dengan menggunakan Return On Asset (ROA) yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Basyaib (2007) dalam jurnal (Susanto Wibowo, Sutandi, Limajatini, 2021) Ukuran Perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset dan modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat.

Pada penelitian yang di lakukan Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total aset})$$

Solvabilitas

Menurut Fadrul (2021) dalam jurnal (Peng Wi, Benyamin Melatnebar, 2022) Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutangnya dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Jumlah total hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan mempengaruhi durasi pemeriksaan auditor terhadap utang, sehingga dapat memperlambat proses pelaporan hasil audit oleh auditor.

Solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus:

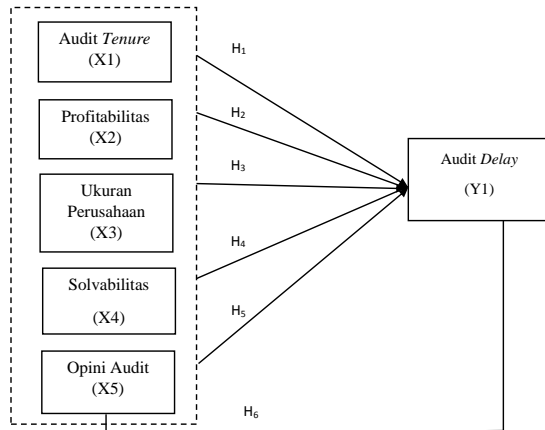
$$\text{DAR} = \frac{\text{TOTAL UTANG}}{\text{TOTAL ASET}}$$

Opini audit

Opini audit merupakan kesimpulan kewajaran atas informasi yang telah diaudit. Opini Audit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan:

Opini Audit = Pendapat Auditor

Gambar II. 1
 Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Hipotesa Penelitian

- H1: *Audit Tenure* berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
- H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
- H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
- H4: Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
- H5: Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
- H6: X1, X2, X3, X4, X5 Secara simultan berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

METODE

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistic, matematika, atau komputasi. Penelitian kuantitatif banyak digunakan baik dalam ilmu alam maupun ilmu fisika (Muhammad ramdhan, 2021).

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang

dikenai penelitian atau sesuatu yang di teliti. Dalam penelitian kuantitatif, objek penelitian adalah variabel yang diteliti (Muslich Anshori, 2019).

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan Industri Sub Sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari situs remi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri sub sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022 terdapat 28 perusahaan industri sub sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Sampel

Sampel yang diperoleh berjumlah 20 perusahaan. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Tabel III. 1

Tahap Seleksi Kriteria Metode *Purposive Sampling*

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan dikelompokkan ke dalam jenis perusahaan industri pada sub sektor <i>property and real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.	28
2	Perusahaan yang laporan keuangannya diterbitkan dan disajikan selain menggunakan mata uang rupiah.	(0)

3	Perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2019-2022.	(1)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian lebih dari 1 tahun dalam periode penelitian	(7)
Total Sampel		20
Periode Penelitian		4 Tahun
Total sampel periode 2019-2022		80

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode teknik pengumpulan data untuk memperoleh data-data yang akan digunakan, yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan. Peneliti mengumpulkan dan mengunduh laporan keuangan tahunan perusahaan dari periode 2019-2022 terkait dengan variabel yang diteliti melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Hasil

1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (Adjusted R²) dibawah ini dilakukan untuk menilai besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 1
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.490 ^a	.241	.189	15.2440	1.261

a. Predictors: (Constant), Opini_Audit, Solvabilitas, Ukuran_Perusahaan, Audit_Tenure, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Audit_Delay

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Adjusted R Square 0,189 atau sebesar 18,9% yang berarti variabel independen yaitu audit *tenure* (X1), profitabilitas (X2), ukuran perusahaan (X3), solvabilitas (X4) dan opini audit (X5) berpengaruh sebesar 18,9% terhadap variabel dependen yaitu audit *delay* (Y), sedangkan sisanya 81,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel terkait lain yang tidak diteliti.

2. Uji Hipotesis

• Uji Statistik T

Uji parsial yang dilakukan ialah untuk mendapatkan hasil pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian uji T dapat dilakukan dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} .

Pengujian uji T memiliki ketentuan yang dimana jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai sig. < 0.05 , maka H_a diterima dan H_o ditolak, disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai sig. > 0.05 , maka H_a ditolak dan H_o diterima, disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel IV. 2
Hasil Uji Statistik T

Model	Coefficients ^a	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	134.494	21.425			6.278	.000
	Audit_Tenure	-4.090	2.516	-.168		-1.625	.108
	Profitabilitas	-62.942	27.888	-.237		-2.257	.027
	Ukuran_Perusahaan	-1.107	.552	-.207		-2.007	.048
	Solvabilitas	21.511	9.447	.238		2.277	.026
	Opini_Audit	-8.424	11.031	-.078		-.764	.447

a. Dependent Variable: Audit_Delay

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Berdasarkan tabel output Uji T maka diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Pengaruh Audit Tenure (X1)

terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil uji statistik T didapatkan nilai probabilitas signifikansi audit *tenure* (X1) > 0.05 yaitu 0,108 dan nilai $T_{hitung} (1,625) < T_{tabel} (1,995)$ yang menunjukkan bahwa audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap audit *delay*, maka hipotesis dalam penelitian ini yang menduga audit *tenure* berpengaruh terhadap audit *delay* ditolak.

b. Pengaruh Profitabilitas (X2) terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil uji statistik T didapatkan nilai probabilitas signifikansi profitabilitas (X2) < 0.05 yaitu 0,027 dan nilai $T_{hitung} (2,257) > T_{tabel} (1,995)$ yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap audit *delay*, maka hipotesis dalam penelitian ini yang menduga profitabilitas berpengaruh terhadap audit *delay* diterima.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil uji statistik T didapatkan nilai probabilitas signifikansi ukuran perusahaan (X3) < 0.05 yaitu 0,048 dan nilai $T_{hitung} (2,007) > T_{tabel} (1,995)$ yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit *delay*, maka hipotesis dalam penelitian ini yang menduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit *delay* diterima.

d. Pengaruh Solvabilitas (X4) terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil uji statistik T didapatkan nilai probabilitas signifikansi solvabilitas < 0.05 yaitu 0,026 dan nilai $T_{hitung} (2,277) > T_{tabel} (1,995)$ yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap audit *delay*, maka hipotesis dalam penelitian ini yang menduga solvabilitas berpengaruh terhadap audit *delay* diterima.

e. Pengaruh Opini Audit (X5) terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil uji statistik T didapatkan nilai probabilitas signifikansi opini audit (X5) > 0.05 yaitu 0,447 dan nilai $T_{hitung} (0,764) < T_{tabel} (1,995)$ yang menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap audit *delay*, maka hipotesis dalam penelitian ini yang menduga opini audit berpengaruh terhadap audit *delay* ditolak.

• Uji Statistik F

Uji Statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independen secara bersamaan atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Ketentuan pengujian Uji F yaitu apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0.05, berarti secara bersamaan atau secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0.05, berarti secara bersamaan atau secara simultan seluruh variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil Uji Signifikansi simultan (uji statistik f) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 3
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5447.095	5	1089.419	4.688	.001 ^b
	Residual	17196.105	74	232.380		
	Total	22643.200	79			

a. Dependent Variable: Audit_Delay

b. Predictors: (Constant), Opini_Audit, Solvabilitas, Ukuran_Perusahaan, Audit_Tenure, Profitabilitas

Sumber : Data diolah SPSS versi 25

Berdasarkan tabel output SPSS di atas diketahui nilai T_{hitung} adalah sebesar 4.688. Karena nilai $T_{hitung} (4.688) > T_{tabel} (2.34)$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan

bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Audit *Tenure* (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Solvabilitas (X4), dan Opini Audit (X5) secara simultan berpengaruh terhadap Audit *Delay* (Y).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Audit *Tenure* terhadap Audit *Delay*.

Berdasarkan hasil uji statistik T didapatkan nilai probabilitas signifikansi audit *tenure* (X1) > 0.05 yaitu 0.108 dan nilai T_{hitung} (1.625) < T_{tabel} (1.995) yang menunjukkan bahwa audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan industri sub sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2022.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Candra & Anggraeni, 2022) dikarenakan sebelum melakukan perikatan antara auditor atau KAP dengan suatu perusahaan pastinya auditor tersebut akan membuat perencanaan awal terhadap apa yang akan diaudit. Pengetahuan mengenai industri dari suatu perusahaan itu yang sangat penting untuk dapat menentukan strategi untuk mempercepat dalam hal mengaudit. Dalam penelitian ini tentu audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap lamanya audit *delay*.

Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh (Yonita, 2022) bahwa audit *tenure* berpengaruh terhadap audit *delay*.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit *Delay*.

Berdasarkan hasil uji statistik T didapatkan nilai probabilitas signifikansi profitabilitas (X2) < 0.05 yaitu 0,027 dan nilai T_{hitung} (2,257) > T_{tabel} (1,995) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit *delay* pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2022.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Anggraeni & Mildawati, 2023) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit *delay*.

Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi membutuhkan waktu yang lebih cepat dalam pengauditan laporan keuangan sehingga audit *delay* semakin pendek dikarenakan keharusan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan segera menginformasikan kabar baik yang terjadi pada perusahaan kepada investor dan juga kepada masyarakat agar mendapatkan respon positif. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh (Putri et al., 2023) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap audit *delay*.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit *Delay*

Berdasarkan hasil uji statistik T didapatkan nilai probabilitas signifikansi ukuran perusahaan (X3) < 0.05 yaitu 0,048 dan nilai T_{hitung} (2,007) > T_{tabel} (1,995) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit *delay*, pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2022.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian (Caroline & Susanti, 2023) dimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit *delay*. Hal ini dimungkinkan karena, manajemen perusahaan yang sudah go publik akan selalu mempertahankan reputasinya di tengah masyarakat dan investor melalui penerapan sistem manajemen yang baik, pencatatan akuntansi yang baik melalui penerbitan laporan keuangan auditan sesuai prosedur perundangan yang menyebabkan berpengaruh terhadap audit *delay* karena semakin cepat pelaporan hasil auditnya. Namun Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh

(Candra & Anggraeni, 2022) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit *delay*.

4. Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay.

Berdasarkan hasil uji statistik T didapatkan nilai probabilitas signifikansi solvabilitas < 0.05 yaitu 0,026 dan nilai $T_{hitung} (2,277) > T_{tabel} (1,995)$ yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit *delay* pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2022. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Putri et al., 2023) yang mengatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit *delay*.

Tingkat solvabilitas yang besar menunjukkan beratnya beban hutang yang ditanggung oleh Perusahaan, dengan kata lain tingkat solvabilitas dapat menggambarkan besarnya risiko yang dimiliki oleh perusahaan sehingga membuat perusahaan cenderung menunda mempublikasikan berita buruk yang ada pada laporan keuangan. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh (Anggraeni & Mildawati, 2023) bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap audit *delay*.

5. Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay.

Berdasarkan hasil uji statistik T didapatkan nilai probabilitas signifikansi opini audit (X5) > 0.05 yaitu 0,447 dan nilai $T_{hitung} (0,764) < T_{tabel} (1,995)$ yang menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2022.

Lamanya proses audit tidak akan dipengaruhi oleh pengumpulan bukti-bukti audit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cheren Hikmaliany Firdaus & Wi, 2023).

Namun hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh (Ambia & Hernando, 2022) bahwa opini audit berpengaruh terhadap audit *delay*.

6. Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay

Berdasarkan hasil uji statistik F didapatkan nilai probabilitas signifikansi < 0.05 yaitu 0,001 dan nilai F hitung (4,688) $> F$ tabel (2,34) yang menunjukkan Audit *Tenure* (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Solvabilitas (X4) dan Opini Audit (X5) secara simultan berpengaruh terhadap audit *delay* (Y) pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2022.

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh Adjusted R Square yaitu 0,189 atau sebesar 18,9% yang berarti variabel independen yaitu audit *tenure* (X1), profitabilitas (X2), ukuran perusahaan (X3), solvabilitas (X4) dan opini audit (X5) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu audit *delay* (Y) sebesar 18,9%. Sedangkan sisanya 81,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel terkait lain yang tidak diteliti seperti kompleksitas dan *financial distress*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Audit *Tenure* secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit *delay*. Hal ini dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} (1,625) < T_{tabel} (1,995)$ dan nilai sig $0,108 > 0.05$
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap audit *delay*. Hal ini dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} (2,257) > T_{tabel} (1,995)$ dan nilai sig $0,027 < 0.05$.
3. Ukuran Perusahaan secara parsial

- berpengaruh negatif terhadap audit delay. Hal ini dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} (2,007) > T_{tabel} (1,995)$ dan nilai sig $0,048 < 0,05$.
4. Solvabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap audit delay. Hal ini dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} (2,277) > T_{tabel} (1,995)$ dan nilai sig $0,026 < 0,05$.
 5. Opini Audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} (0,764) < T_{tabel} (1,995)$ dan nilai sig $0,447 > 0,05$.
 6. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) menunjukkan bahwa Audit Tenure, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Opini Audit berpengaruh secara Bersama-sama terhadap Audit Delay. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 4,688 > F_{tabel} 2,34$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$

REFERENSI

- Ambia, H. Al, & Hernando, R. (2022). *Pengaruh Audit Tenure , Kompleksitas Operasi , Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay*. 7(2), 106–121.
- Anggraeni, D. F., & Mildawati, T. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(6), 1–18.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services Sixteenth Edition*. In Pearson Education Limited. (In Pearson).
- Candra, D., & Anggraeni, R. D. (2022). *Pengaruh Financial Distress , Audit Tenure , Ukuran Perusahaan , dan Kompleksitas Operasi terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam LQ45 Periode 2019-2021*. 3, 1–7.
- Caroline, C., & Susanti, M. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Auditor Switching, Financial Distress, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2).
- Cheren Hikmaliany Firdaus, & Wi, P. (2023). *Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-20*.pdf. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan PT. Raja Grafindo Persada*. PT Rajagrafindo Persada.
- Koerniawan, I. (2021). *AUDITING Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi*. https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_d948d471674422ad54987a28b53b893a1167c2b1_1642060233.pdf
- Muhammad ramdhan. (2021). *Metode Penelitian*. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian
- Muslich Anshori, S. I. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif edisi 1*. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif.
- Peng Wi, Benyamin Melatnebar, F. addy sumantri. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *ECo-Fin*, 4(1), 32–41. <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.457>
- Peng Wi. (2020). Fator–Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia Tahun 2016–2018). *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 12(1), 2. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/365>
- Putri, W., Studi, P., Ekonomi, P., & Padang, U. N. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Financial Distres Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Real- Estate And Property Yang Terdaftar di Bei Pada Tahun 2016-2020)*. 7, 15081–15090.
- Susanto Wibowo, Sutandi, Limajatini, H. K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shooping Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13, 1–12.
- Yonita. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2020. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 1–11.